

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia pekerjaan yang saat ini semakin ketat mendorong setiap individu untuk harus memiliki nilai lebih untuk dapat bersaing dengan individu lainnya. Kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi juga menjadi salah satu dasar yang menjadi bekal untuk dapat bersaing di dunia pekerjaan dan pengetahuan yang kita miliki sangat berpengaruh dalam persaingan dunia kerja nantinya, untuk itu para individu harus membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan yang cukup agar bisa bersaing dengan individu lainnya.

Salah satu jembatan untuk membekali diri menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat adalah lembaga pendidikan. Di dalam dunia pendidikan individu tidak hanya diberikan bekal materi pengetahuan, tetapi juga diberikan bekal pengalaman langsung untuk dapat memahami secara nyata mengenai materi-materi yang diperoleh di kelas. Selain menguasai materi perkuliahan, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan dalam bekerja serta mampu bersosialisasi terhadap lingkungan kerja.

Dalam memacu perkembangan kegiatan perekonomian Indonesia, fungsi dan peranan perbankan dewasa ini semakin menduduki tempat penting, hal ini disebabkan oleh karena perbankan merupakan penopang hampir seluruh program dan kegiatan pembangunan ekonomi baik dibidang industri, perdagangan dan dunia usaha maupun jasa lainnya. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberi jasa bank lainnya.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu. Kewajiban itu dapat berupa pokok pinjaman, bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Tribuana, 2015).

Penerimaan yang utama dari bank diharapkan dapat menyalurkan kredit, mengingat penyaluran kredit ini tergolong aktiva produktif atau tingkat penerimaannya tinggi, maka sebagai kosekuensinya penyaluran kredit juga mengandung resiko yang relatif tinggi dari pada aktiva yang lain (Tribuana, 2015).

Kredit yang akan diberikan suatu lembaga keuangan didasarkan atas kepercayaan lembaga kredit terhadap debitur, ini bearti suatau lembaga kredit baru akan memberikan pinjaman kalau sudah lembaga kredit memang betul-betul yakin si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang disepakati, tanpa keyakinan tersebut suatu lembaga kredit tidak akan berani memberikan pinjaman kepada masyarakat membutuhkannya, karena itu semua sangat berisiko bagi pihak lembaga kredit (Tribuana, 2015)

Mengingat bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan lembaga kepercayaannya masyarakat maka citra bank itu sendiri harus baik dalam menjaga image (kesan) baik bagi masyarakat terutama nama baik bank itu sendiri (Tribuana, 2015)

Berdasarkan uraian diatas, maka dibuat suatu laporan yang diperoleh berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan saat kerja praktek di PT. Bank Negara Indonesia Tangerang yang dituangkan dalam suatu laporan dengan judul “Analisis Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BNI dan BNI Griya Untuk Nasabah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui alur proses pengajuan kredit nasabah pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tangerang yang sedang berjalan ?
2. Bagaimana menerapkan metode Fishbon pada proses pengajuan kredit PT Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tangerang ?

1.3 Rumusan Masalah

Laporan kerja praktek ini diberikan batasan agar pembahasan mengenai topik ini tidak terlalu meluas, untuk itu masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Analisis proses pengajuan kredit pada laporan kerja praktek hanya merancang usulan yang diberikan untuk PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tangerang
2. Analisis proses pengajuan kredit pada PT. Bank Negara Indonesi Tbk Cabang Tangerang menggunakan metode Fishbon sebagai metode analisis permasalahan yang ada pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tangerang.

1.4 Maksud dan Tujuan

Tujuan dan manfaat laporan kerja praktek sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pengajuan kredit yang sedang berjalan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tangerang
2. Mengembangkan system untuk proses pengajuan kredit
3. Melakukan perancangan mendalam dalam rancang aplikasi pengajuan kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk cabang Tangerang untut selanjutnya dapat lebih efektif dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat penelitian dari kerja praktek pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk cabang Tangerang:

1. Menambah wawasan tersendiri bagi penulis
2. Memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melihat proses pengajuan kredit yang diajukan secara online
3. Penulis dapat mengetahui lebih jauh situasi dan kondisi suatu system informasi yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk cabang Tangerang

1.6 Lokasi Kerja Praktek

Obyek penelitian Kerja Praktek ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Cabang Tangerang, Jalan Raya Daan Mogot No.2-4, RT.004/RW.003, Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten, kode pos : 15111

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang disusun dalam laporan ini :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berkaitan dengan penyusunan laporan kerja praktek

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang data umum institusi, dan kondisi tempat kerja.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan sistem yang sedang berjalan dan yang di usulkan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penyusunan laporan